
KINERJA KARYAWAN CV RAJAWALI INTI SUKSES DI MASA NEW NORMAL

Oleh

Fatimah Zahro Ijabi¹, Pardi²^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SurakartaEmail: fatimahzahrojabi@gmail.com, ppardi@stiesurakarta.ac.id**Abstract**

This study aims to review the performance of accounting employees at CV Rajawali Inti Sukses during the New Normal. Where this period is a new transition period for companies that have just adapted to the pandemic. The method used by the researcher is a qualitative descriptive. Data collected through in-depth interviews with accounting employees at CV Rajawali Inti Sukses. With the results that can be concluded by the researcher is the division of tasks and authority in the implementation of the administration has been good and smooth. With a positive assessment and motivation from the head of the section is a manifestation of good performance. Then the accounting employees at CV Rajawali Inti Sukses have expertise in their fields.

Keywords: Accounting Employees, CV Rajawali Inti Sukses, New Normal

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan ukuran kemajuan suatu unit bisnis. Perusahaan perlu mengelola akuntansi tahunan mereka setiap bulan dan bahkan tahunan. Dalam menyusun laporan keuangan perlu adanya pengendalian internal, akuntabilitas dan adanya transparansi. Dalam pengelolaan, penyusunan dan pelaporannya agar dapat dipertanggung jawabkan (Elkha & Wahidahwati, 2020). Hubungan antar variabel memiliki keterikatan yang kuat. Akuntabilitas dan transparansi harus dijaga dalam pengelolaan dan pelaporan pelaporan keuangan. Memiliki pengelolaan yang baik mulai dari merencanakan, melaksanakan, menata, melaporkan dengan memiliki tanggung jawab merupakan akuntabilitas pengelolaan dana. (Gayatri et al., 2017).

Informasi akuntansi dan laporan keuangan yang menjadikan suatu kendala saat yang tidak memungkinkan untuk mewujudkan kondisi yang ideal, relevan dan andal akibat dari keterbatasan. Laporan keuangan atau informasi akuntansi pemerintahan disajikan tepat waktu dan rinci yang mencakup semua informasi untuk pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang berada didalam laporan keuangan pemerintahan diutarakan

secara rinci agar tidak adanya atau dapat tercegahnya kekeliruan. Dalam kinerja karyawan memiliki beberapa faktor variabel lain. Akuntabilitas yang fluktuatif memiliki pengaruh baik terhadap prestasi tenaga kerja. Transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Terciptanya kinerja karyawan yang lebih meningkat atau lebih baik dengan adanya pengendalian internal (Karim & Mursalim, 2019).

Menerapkan akuntabilitas keuangan tidak mempengaruhi kinerja karyawan dan performa karyawan. Dalam hal ini akuntabilitas kinerja instansi dapat dipengaruhi oleh kompetensi pegawai (Fiddin & Domos, 2020). Keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari baiknya atau naiknya keuntungan dalam laporan keuangan. Keuntungan merupakan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan baiknya kinerja pegawai membuat perusahaan akan bertambah jaya (Jatmiko, 2020). Adapun rencana anggaran dalam penanganan intern dan mutu keahlian seorang pegawai. Rancangan anggaran mempunyai pengaruh besar terhadap akuntabilitas kinerja dan mutu dari seorang pegawai kepada akuntabilitas itu sendiri. Dampak kejelasan tujuan anggaran,

pengendalian internal atas kualitas sumber daya manusia (Vitriany, 2020).

Penilaian kemampuan merupakan tolak ukur suatu perusahaan atau badan usaha untuk memberikan informasi. Gambaran umum dalam penerapan teknologi informasi. Berbagai kalangan dapat mengaksesnya secara umum. Rancangan sistem yang berkaitan dengan pertimbangan prestasi dalam prespektif organisasi. Gambaran umum teknik yang akan dilaksanakan dengan diawalinya hubungan antara pihak luar dengan pihak internal. Program-program pembinaan ini nantinya yang memiliki fungsi interface antara user dengan sistem (Yudiartanti dkk, 2017).

Sikap yang positif dalam menunjukkan terhadap pekerjaannya merupakan cerminan dari tingkat kepuasan. Setiap karyawan mempunyai kepuasan kerja dengan tingkatan yang berbeda-beda. Dalam pekerjaan mempunyai banyak aspek yang mempengaruhi kepuasan kerja dari keinginan dan aspek-aspek individu itu sendiri. Setiap individu dapat merasakan baik secara negatif maupun positif berbagai faktor dari tugas dalam pekerjaannya. Apabila seorang karyawan puas terhadap pekerjaannya maka akan berusaha lebih baik agar mendapatkan performa yang baik. Sementara itu apabila seorang yang kurang puas terhadap hasil kerjanya maka mengurangi kinerja atau bahkan bermalas-malasan dan tidak menyelesaikan tugas tersebut (Hermawan, 2019).

Gaya atau dorongan disebabkan oleh tubuh manusia itu sendiri untuk meyakinkan sesuatu hal merupakan arti dari motivasi. Manusia merupakan makhluk sosial, manusia perlu adanya pengakuan dari orang lain, rasa sayang dan rasa ingin memiliki dengan berbagai kebutuhan tersebut, manusia sendiri berusaha untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan tersebut. Dibandingkan dengan akuntabilitas memiliki perbedaan yaitu wujud kewajiban seseorang atau karyawan terhadap suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan pengendalian essential dan melakukan untuk menggapai suatu target. Tujuan tersebut sudah

dirancang atau di tetapkan melalui laporan pertanggungjawaban secara periodik atau berkala (Al-Faruq & Abdushomad, 2020).

Ketika suatu organisasi dibentuk dengan mencapai suatu misi tertentu. Kinerja dalam suatu lingkungan perlu di bangun dan di tingkatkan pada suatu perusahaan. Untuk menghasilkan output yang maksimal maka perusahaan harus melihat sumber daya manusianya agar setiap potensi yang dimiliki karyawannya dapat maksimal. Dalam peningkatan pengetahuan, kecakapan, *attitude* dan kinerja maka dibutuhkan suatu pelatihan dan motivasi dari atasan atau pimpinan perusahaan. Kesempatan pelatihan tersebut difungsikan untuk pengembangan diri karyawannya. Dalam mengembangkan diri, karyawan dapat mengikuti pelatihan kerja (Laia, 2019).

Tekanan dari pihak luar dari lingkungan untuk melaporkan laporan keuangan mempunyai kontrol terhadap kejelasan dalam melaporkan keuangan, dibandingkan dengan pertanggungjawaban tatalaksana terhadap transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan. Pengujian dugaan membuktikan bahwa secara waktu tekanan dari pihak luar, pertanggungjawaban manajemen dengan transparansi melaporkan laporan keuangan mempunyai dampak kepada kualitas laporan tersebut. Dengan ini maka kualitas pelaporan dapat dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Dalam menghadapi dugaan selanjutnya membenarkan bahwa tekanan eksternal dengan ketidakpastian dari lingkungan dan pertanggungjawaban manajemen mempengaruhi bobot dalam laporan dengan melewati transparansi. Pihak eksternal memiliki pengaruh positif dan bermakna terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pengaruh kualitas pelaporan keuangan lewat transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh positif dari ketidak pastian dari lingkungan dan pertanggungjawaban dari manajemen (Lubis, 2017).

Dalam menyusun laporan keuangan dengan berpedoman kepada standart akuntansi sesungguhnya dengan meningkatkan mutu dari laporan itu sendiri. Sehingga akan menambah kredibilitas suatu laporan tersebut. Dalam perwujudan transprasi dan akuntabilitas mengelola laporan keuangan. Maka perlu adanya keabsahan pada data keuangan. Dengan adanya keabsahan data maka pembagian tugas atau wewenangpun tidak adanya tumpang tindih. Adanya penerapan sitem pengendalian internal tersebut memberikan wujud bahwa telah berjalan dengan baik dan benar. Dengan adanya pengendalian internal maka suatu perusahaan dapat mengawasi bahkan pelapor dapat mempertanggungjawabkan laporannya tersebut (Albugis, 2016).

Selain komitmen organisasi, faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan merupakan adat perusahaan. Kebiasaan organisasi yang baik akan mengakibatkan mutu dalam melayani masyarakat atau publik dengan baik. Niali dari pelayanan itu sendiri disebabkan oleh beberapa alasan, termasuk adat atau kebiasaan dari organisasi dan dalam penyelenggaraannya. Kinerja juga dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna adalah kegembiraan atau ketidaknyamanan bersih dari penerimaan teknik informasi dari manfaat yang dituju dalam menerima dari interaksinya dengan sistem informasi (Supriyatna & Maria, 2017).

Berdasar dari beberapa latar belakang, bahwa dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu akankah menerapkan transparansi dengan baik memiliki pengaruh terhadap mutu kerja pegawai itu sendiri. Efektivitas dalam menjalankan suatu sistem informasi akan mempengaruhi kinerja karyawan. adanya sumber daya manusia yang ada diperusahaan akankah mempunyai nilai tambah pada kinerja karyawan. Dalam gaya kepemimpinan dan motivasi dari pemimpin perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu. Dalam pengaplikasian akuntabilitas

dengan kinerja karyawan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan terhadap kinerja akuntabilitas pada perusahaan. Akankah ada transparansi dalam pengelolaan laporan. Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja karyawan akankah relevan atau tidak. Adakah dampak pengendalian internal terhadap kapasitas karyawan.

LANDASAN TEORI

Akuntabilitas

Menurut Setiana & Yuliani (2017), akuntabilitas adalah tanggung jawab wali/agen/walikota beserta perlengkapannya untuk menampilkan, memberitakan, dan mengutarakan semua kegiatan dan aktivitas yang sudah menjadi tanggung jawab dari pimpinan atau pihak manajemen untuk menanggung. Dalam kewenangan hukum dan tanggung jawabnya.

Menurut Nuraini (2017), akuntabilitas juga merupakan bagian terpenting dalam menjalankan sebuah organisasi, dan akuntabilitas dapat menjadi ukuran kepercayaan publik. Oleh karena itu, akuntabilitas menjadi penting tidak hanya bagi organisasi nirlaba, tetapi juga bagi organisasi nirlaba. Lembaga publik pemerintah dan non-pemerintah

Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran informasi keuangan kepada publik dengan dasar pemikiran bahwa publik memiliki wewenang untuk mendalami dengan terbuka dan lengkap tanpa adanya yang ditutupi. Dengan patuh terhadap peraturan undang-undang yang dipercayakan kepada pemerintah. Menurut Humanitari Forum Indonesia (HFI) (Gunawan, 2016), transparansi mempunyai prinsip, diantaranya: 1. Berita yang dibuat mudah dimengerti dan dapat didapat oleh khalayak ramai. Meliputi tata kelola kas, aktivitas, dan hasil. 2. Hasil berita akan tersedia untuk umum dengan cara yang jelas dan tepat. 3. Adanya laporan berkala tentang kelola dan digunakannya dana umum untuk membangun

dengan dilaksanakan secara terbuka. Laporan tahunan ke-4. 5. Informasi tentang kelola dana desa tersedia diwebsite organisasi dan dalam bentuk apapun. 6. Pedoman penyebaran informasi. Transparansi merupakan unsur terpenting penyelenggaraan pemerintahan dalam memenuhi misi rakyat. Semua keputusan ada ditangan pemerintah dan mempengaruhi masyarakat umum. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberi berita yang terpercaya sesuai dengan keadaan. Transparansi memperjelas aliran dana baik dari sisi pendapatan maupun belanja daerah. Dengan cara ini, anda dapat menghindari penyalahgunaan dana.

Menurut Toni dan Nur (2019), Skema Transparansi yaitu adalah untuk memberikan berita dengan tepat dan umum kepada orang dengan niat untuk menciptakan pemerintahan yang jujur. Transparansi, di sisi lain, juga bertujuan untuk mengelola layanan di negara bagian.

Pengendalian Internal

Menurut Wahyudi (2018: 18), proses yang terpengaruh oleh dewan direksi suatu organisasi, manajemen dan tenaga kerja lainnya untuk mendapatkan keamanan dalam mencapai tujuannya merupakan arti dari pengendalian internal. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pengendalian internal adalah aturan yang ditetapkan oleh individu tertentu bahwa semua karyawan di perusahaan harus mengikuti atau menegakkan untuk mencapai tujuan mereka.

Motivasi

Motivasi merupakan perangsang keinginan dan setiap motivasi merupakan pendorong motivasi seseorang untuk bekerja disebabkan dari motif untuk memiliki keinginan yang akan dicapai (Sutrisno, 2017). Hastrat dan tenaga seorang yang diarahkan untuk mencapai tujuan merupakan definisi dari motivasi itu sendiri, motivasi merupakan menurut dari tindakan (Hamli Arif Yusuf, 2018).

Kinerja Karyawan

Perusahaan memiliki kekuatan seperti halnya dana, mesin, dan metode, tidak

bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang direncanakan kecuali jika adanya orang-orang dengan memiliki performa dengan baik. Cara lain dalam mempertahankan atau mengupgrade kinerja karyawan adalah dengan sering melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan senantiasa meningkatkan kualitas karyawan agar perusahaan dapat mengungguli pesaing dan setidaknya dapat bertahan. Perusahaan yang kompetitif harus dikelola secara efektif. Peningkatan kinerja pegawai melalui pengelolaan secara efektif perlu adanya dorongan pegawai dengan kompeten dibidangnya masing-masing (Sanjiwani & Suana, 2016).

Menurut Kasmir (2016), hasilnya adalah kerja dengan tindakan yang hendak digapai dengan mengusaikan tugas beserta tanggungjawab yang diperoleh dengan jangka waktu yang ditentukan. Edison (2016), disamping itu kinerja merupakan buah dari proses yang sudah susahakan. Akuntansi akrual atau pengukuran selama periode waktu tertentu berdasarkan akuntansi akrual perjanjian yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

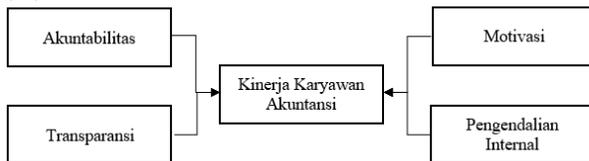
Jenis Penelitian

Penggunaan metode di penelitian ini dengan metode kualitatif. Dengan bersifat naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang sesuai atau alami terjadi. Penelitian ini merupakan hasil dari suatu fenomena yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian.

Objek Penelitian

Objek yang terdapat pada penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi dengan pengendalian internal dan motivasi yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan akuntansi. Ditinjau dengan objek beserta rancangan analisa yang dipergunakan, maka dengan ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan gambaran atau memberikan deskripsi gambaran yang nyata dari fenomena yang

terjadi pada tata kelola laporan, khususnya akuntabilitas pengelolaan laporan di CV Rajawali Inti sukses di Kota Surakarta. Jenis data yang akan dipergunakan adalah data kualitatif dengan sumber daya skunder yang berasal dari wawancara dan fakta. Cara mengumpulkan fakta dengan survei dan wawancara. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Pengendalian Internal (X_3), Motivasi (X_4) dan Kinerja Karyawan Akuntansi (Y)



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber Data

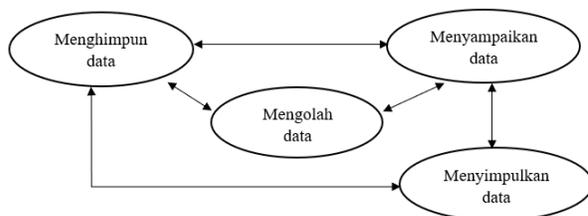
Untuk mendapatkan data utama, penyelidik menjalani wawancara dengan mendalam terhadap narasumber. Dengan didukung oleh tape recorder guna menyatukan data dan berita yang relevan dan akurat. Perekam ini berguna untuk memeriksa silang bahan jika ada data, informasi, atau informasi yang tidak ditangkap oleh pewawancara selama analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk berbagai sumber data dari Kepala Bagian, bawahan, dan teman. Melalui wawancara yang detail. Peneliti mewawancarai Karyawan yang ada di Bagian Akuntansi.

Analisa Data

Teknik yang akan digunakan dalam menganalisa data. dengan cara berikut :



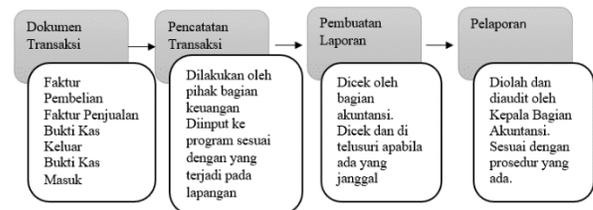
Gambar 2. Teknik Analisis Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti memerlukan untuk menghimpun data yang didapatkan oleh peneliti melewati wawancara mendetail. Setelah peneliti mendapatkan data yang begitu cukup maka peneliti akan mengolah data dengan cara menyampaikan data sebenar benarnya dan menyimpulkan data yang didapatkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

enerapan pengelolaan laporan keuangan di CV Rajawali Inti Sukses



Gambar 3. Pengelolaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban pengelolaan keuangan pada suatu perusahaan dengan periode tertentu. Pada perusahaan ini peneliti dapat mengamati bahwa sudah memiliki sistem yang memadai untuk mengelola laporan keuangan tersebut. Perusahaan memiliki standart dalam membuat laporan kauangan. Pelaporan dilakukan secara berkala. Mengelola kas merupakan kuci utama suatu manajemen keuangan perusahaan. Sebab perusahaan bisa menanggung biaya yang sudah dirancang bisa dupergunakan sesuai dengan tujuan dan penganggaran sebelumnya.

Pelaksanaan Administrasi dalam sistem Pечатatan

Dalam melaksanakan pencatatan CV Rajawali Inti Sukses telah menggunakan sistem pencatatan aplikasi. Dengan menggunakan program atau aplikasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi penggunaanya. Untuk menghemat biaya, waktu dan meningkatkan kualitas suatu laporan. Bagi perusahaan dalam pencatatan dengan program ini memudahkan pihak pembukuan untuk membuat laporan keuangan. Bahkan memudahkan pihak

pembukuan untuk mengcrosscek pencatatan di program dengan operasionalnya. Untuk pelaksanaan administrasi dalam perusahaan ini sudah berjalan dengan baik. Perusahaan ini sudah memiliki standart operasional prosedur yang dapat dijalani dan ditaati oleh setiap karyawan.

Keterbukaan dan Tanggung Jawab dalam Melaporkan

Buah dari mewawancarai narasumber dengan pimpinan bagian audit, merupakan wujud dari kerjujuran dan mempertanggung jawabkan kelola keuangan dengan penyampaian laporan pertanggungjawaban kauangan yang sudah memenuhi prinsip tepat waktu dan menyusun dengan pedoman standar akuntansi yang dapat diterima secara umum. Untuk pelaporan itu sendiri tidak dapat sembarang orang membuatnya atau mengeceknya. Laporan yang dibuat oleh pihak akuntansi tidak sembarang orang dapat mengaksesnya dan harus dengan persetujuan dari pimpinan dan kepala bagian akuntansi.

Pembahasan

Prosedur Pelaksanaan Administrasi Karyawan Akuntansi

Beralaskan peninjauan dan konsultasi yang dijalani oeh penyelidik kepada Atasan bagian akuntan intern dan beberapa staf karyawan bagian akuntansi di CV Rajawali Inti Sukses, peneliti menaksir prosedur atau tata cara yang dilaksanakan oleh CV Rajawali Inti Sukses layak dengan digambarkan dari :

- a. Tugas dan wewenang sudah terbagi dalam setiap divisi.
- b. Adanya pemantauan dalam setiap tugas yang diberikan pimpinan.
- c. Adanya proses pengendalian manajemen untuk landasan keputusan manajemen.
- d. Dalam sebulan sekali terdapat tinjauan ulang untuk mengevaluasi proses pelaksanaan.

Pengendalian Internal pada Kinerja Karyawan

Hasil dari wawancara dengan Kepala Bagian Akuntansi di CV Rajawali Inti Sukses.

Bahwa pengendalian internal sangat memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan akuntansi. Berdasarkan lingkungan pengendalian, pengendalian informasi, dan pengendalian komunikasi. Diperusahaan ini juga sudah tercapainya keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan karyawan terhadap standart laporan yang dibuat oleh perusahaan. Pengendalian internal ini juga mengatur bahwa tidak semua pihak dapat mengakses laporan keuangan yang dibuat.

Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan

Hukum keterbukaan dan pertanggung jawaban dalam kelola keuangan merupakan kebiasaan yang harus diterapkan di setiap laporan. Dalam studi kasus yang berjudul Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir, dengan mengungkapkan menerapkan prinsip kejelasan dan komitmen terhadap mengelola keuangan kepada beberapa pihak yang berkepentingan berlangsung secara baik, dengan beradanya semua pihak yang terlibat dari mulai pemangku yayasan, dan beserta warga selolah yang mulai dari menganggarkan, menjalani dan mengevaluasi. Fierda (2015)

Dengan dilakukannya observasi maka ditetapkannya bagian yang akan menjamin untuk mengolah dan memproses data yang terdapat adanya pada bagian masing masing dengan wewenang yang ada. Adanya keadaan seperti ini Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dapat dibilang memiliki kekuatan atau infrastruktur yang memadai. Atas apa yang dilakukan pengamat dapat disampaikan bahwa tata cara yang dilakukan pada CV Rajawali Inti Sukses sudah memiliki potensi untuk berkembang lebih pesat. Dapat dilihat dari beberapa alasan berikut : a. Pembagian tugas dengan terstruktur. b. Keberadaan kilas balik dari pimpinan terhadap staff. c. Rancangan yang dapat dirapatkan agar dapat mufakat yang baik.

Kejujuran dalam memberikan informasi merupakan alasan yang dapat terjamin

bebasnya setiap orang agar dapat mengakses atau menerima hasil atas terselenggaranya pemerintahan. Berita mengenai langkah-langkah kebijakan, melewati persiapan berserta implementasinya, dan hasil yang diperoleh. Keterbukaan pemerintah dalam memberikan berita mengenai aktivitas mengelola kekuatan khalayak ramai pada pihak yang butuh. Pemerintah berkewajiban untuk menyajikan berita keuangan dan lainnya. Yang dipergunakan untuk adanya memberikan keputusan. Transparansi keuangan daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan daerah, dan ada informasi yang diketahui publik. Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban keuangan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk segala bentuk kekayaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh "Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan".

Dari hasil penelitian di atas akan berbanding lurus dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan sangatlah diperlukan. Untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan perlu adanya campur tangan karyawan yang jujur. Karyawan juga perlu untuk dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai prinsip tersebut. Karyawan setiap bulan selalu ada peninjauan ulang dari kepala bagian. Untuk perbulan karyawan ditarget dapat menyelesaikan laporan dengan tenggat yang sudah didiskusikan dengan Kepala Bagian. Dari target dan penugasan tersebut karyawan dapat dievaluasi kembali.

Pengaruh Motivasi Karyawan terhadap Pelaporan Kinerja Akuntansi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi dari atasan merupakan suatu dorongan untuk karyawan

menjadi berkembang dan maju. Kepala Bagian yang selalu memberikan arahan positif kepada Staff yang membuat Staff bersemangat dalam bekerja. Kepala Bagian yang setiap bulan mengadakan peninjauan untuk dilihat kinerjanya itu merupakan suatu cara untuk meningkatkan motivasi kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini kepala bagian akuntansi selalu memberikan arahan kepada staff atau bawahannya. Kepala bagian akuntansi setiap bulannya mengadakan rapat rutin agar mendiskusikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh staff. Dalam rapat rutin ini kepala bagian selalu memberikan masukan dan solusi untuk kendala yang sedang dihadapi oleh bawahannya. Dalam kendala yang dihadapi oleh bawahannya pada saat mengecek dan pembuatan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung juga dengan penelitian dari Wondal (2019) dengan judul "Pengaruh Kompensasi, Kompetisi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Artha Graha International Cabang Sam Ratulangi. Tbk" Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam kinerja, agar seorang dapat bekerja lebih optimal dan baik diperlukan adanya motivasi kerja yang baik dalam bekerja. Motivasi kerja karyawan yang baik menyebabkan karyawan akan bekerja dengan lebih semangat dan maksimal.

KESIMPULAN

Sistem dan prosedur pelaporan keuangan di CV Rajawali Inti Sukses telah sesuai dengan aturan yang ada. Dalam peningkatan kinerja transparansi dan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan sudah di ikuti dengan baik oleh setiap karyawannya. Karena setiap karyawan atau staff yang ada diposisi tersebut telah menajalankan sesuai dengan standart perusahaan. Karyawan selalu diberikan arahan dan motivasi positif dari atasan.

Dengan adanya sistem atau program menjadikan karyawan dalam bekerja cepat,

aman, nyaman dan efisien. Adanya program tersebut menjadikan minimnya kesalahan yang dibuat oleh manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Faruq, M. S. S., & Abdushomad, M. A. (2020). Motivasi Kerja dan Akuntabilitas Dosen Tetap di Perguruan Tinggi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.266>
- [2] Albugis, F. F. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3), 78–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.4.3.2016.13394>
- [3] Damayanti, E., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–21.
- [4] Elkha, F., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–19.
- [5] Fiddin, F., & Domos, E. (2020). Akuntabilitas Keuangan dan Kompetensi Aparatur Sipil Negera Terhadap Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Perindustrian Kota Pekanbaru. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 185–190.
- [6] Fierda, S. (2015). *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [7] Gayatri, G., Latrini, M. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(2), 183–191. <https://doi.org/10.24843/JEKT.2017.v10.i02.p07>
- [8] Gunawan, D. R. (2016). Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.26740/jaj.v8n1.p72-102>
- [9] Hermawan, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pendelegasian Wewenang dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 148–159. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.2235>
- [10] Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231–246.
- [11] Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39–49.
- [12] Laia, M. (2019). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan. *Journal of Management Science (JMAS)*, 2(1), 17–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/jmas.v2i1,%20Januari.24>
- [13] Lubis, N. K. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Pelaporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal*

- penelitian *Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 124–136.
- [14] Sanjiwani, I. M. A., & Suana, I. W. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagus Hayden Hotel Kuta, Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2).
- [15] Setiana, & Yuliani. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Jawa Timur. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah*, 1(2), 206.
- [16] Supriyatna, A., & Maria, V. (2017). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Djp Online Pelaporan Spt Pajak. *Prosiding SNATIF*, 4, 147–154.
- [17] Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- [18] Vitriany, U. W. A. (2020). *Pengaruh Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- [19] Wahyudi. (2018). *Soft Controls Aspek Humanisme dalam sistem Pengendalian Intern*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- [20] Wondal, R. R., Tewal, B., & Walangitan, M. D. (2019). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Artha Graha International Cabang Sam Ratulangi Manado Tbl. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 5157–5166. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26024>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN